

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Selama ini Yogyakarta dikenal sebagai kota pelajar, kota tempat pelajar dan mahasiswa untuk menuntut ilmu, mulai dari bangku sekolah dasar hingga perguruan tinggi, baik yang dikelola oleh swasta maupun negeri. Yogyakarta juga merupakan kota budaya, sebagai kota tujuan wisata baik oleh wisatawan domestik maupun mancanegara. Yogyakarta menjadi daya tarik wisata karena merupakan ikon dari kebudayaan Jawa yang kaya pesona, dan ternyata dipandang pula sebagai daerah potensial dengan posisinya yang strategis. Daerah potensial sebagai pertumbuhan kawasan bisnis yang prospektif, salah satunya di sektor pusat perbelanjaan.

Kini banyak bermunculan pusat perbelanjaan yang didirikan oleh para pengusaha untuk membangun pusat perbelanjaan berskala besar di Yogyakarta. Salah satunya adalah Toko Progo, yang usaha awalnya sebagai toko kelontong dengan luas hanya 500 m², seiring dengan usianya yang telah mencapai usia 41 tahun, kini Progo telah menjadi toko serba ada dengan store barunya yang berlokasi di Jl. Suryotomo 29, sekitar 100 m dari store lama Progo. Progo baru ini berlokasi di sudut pertemuan antara 3 jalan, yaitu Jl. Suryotomo, Jl. Taman Budaya dan Jl. Remujung. Wilayah di sekitar lokasi merupakan Pusat kegiatan niaga, Pemerintahan, Budaya dan Wisata Kota Yogyakarta, seperti kawasan Jl. Malioboro, Pasar Beringharjo, Taman Pintar, Taman Budaya dan Gedung Societed.

Dengan gedung baru yang memiliki 4 lantai (ditambah basement khusus untuk parkir), Progo pastinya akan berdampak dengan bangkitan aktifitas parkir, yang jika ketersediaan kapasitas jalan dan area parkir yang kurang mencukupi akan mengakibatkan timbulnya masalah seperti antrian, tundaan atau kemacetan jika ketersediaan kapasitas jalan dan areal parkir di tempat tersebut tidak mampu menampung kendaraan yang akan parkir. Maka perlu pemikiran untuk meningkatkan seluruh pelayanan yang mendukung seluruh aktifitasnya, salah

satunya adalah pengaturan parkir kendaraan yang baik untuk menjamin keamanan, kenyamanan dan efisiensi dengan mempertimbangkan unsur-unsur yang terkait dengan pengaruh parkir.

B. Rumusan Masalah

Melihat keberadaan Pusat Perbelanjaan Progo Yogyakarta yang baru tersebut dan dari pengamatan awal sebelum penelitian, kebutuhan ruang parkir sebaiknya perlu pengkajian dalam karakteristiknya. Ini dikarenakan pada saat jam sibuk masih banyak kendaraan yang parkir di luar gedung baru Progo Yogyakarta ini. Hal inilah yang menjadi dasar dalam penelitian ini.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian Tugas Akhir di Areal parkir gedung Progo Yogyakarta ini adalah untuk :

1. Menentukan karakteristik parkir kendaraan
 - a. Akumulasi parkir
 - b. Volume parkir
 - c. Tingkat *Turnover*
 - d. Indeks parkir
2. Mengevaluasi kebutuhan ruang parkir pada gedung Progo Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Untuk memberikan gambaran dan kejelasan dari permasalahan fasilitas parkir
2. Untuk mengetahui pentingnya penyediaan ruang parkir yang tepat terhadap kebutuhan.
3. Hasil penelitian ini bisa menjadi bahan evaluasi kinerja manajemen parkir (Pengelola), dalam hal pelayanan fasilitas parkir yang strategis dan kapasitasnya dalam menampung pertumbuhan parkir kendaraan yang ada.

E. Batasan Masalah

1. Penelitian ini hanya dilakukan di area parkir dalam gedung Progo, sehingga apabila ada kendaraan yang parkir di luar area parkir dalam gedung, tidak dimasukkan dalam lingkup penelitian.
2. Penelitian ini tidak meneliti besarnya biaya parkir dan durasi parkir karena dalam pelaksanaan penelitian ini digunakan Survey Observasi jenis Survey Kordon.
3. Penelitian ini dilakukan untuk kendaraan roda empat dan kendaraan roda dua.
4. Penelitian ini dilakukan pada hari Sabtu, Minggu dan Senin, 25 - 27 Februari 2012 pada jam 10.00 WIB sampai dengan jam 20.00 WIB.

F. Keaslian Penelitian

Sepanjang pengetahuan penulis, Tugas Akhir dengan judul " Audit Ruang Parkir Kendaraan Pengunjung pada Pusat Perbelanjaan (Studi Kasus Areal Parkir Toserba Progo Yogyakarta)" ini belum pernah dilakukan sebelumnya.